

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami memahami skripsi *PENGARUH PENGAJIAN MATERI BAHSTUL MASAIL TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN SYARI'AH ISLAM BAGI WARGA NU KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI* ini, maka kiranya perlu diberikan penegasan terhadap beberapa istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi tersebut.

Pengaruh adalah suatu kekuatan yang dibangkitkan oleh masyarakat tertentu yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, kekuatan yang menghasilkan perubahan secara tidak sengaja dalam sikap, pendapat, keyakinan dan cara-cara berkelakuan individu atau masyarakat yang ada.¹

Bahstul Masail apabila diterminologikan dengan bahasa Indonesia adalah Diskusi yakni usaha yang dilakukan masyarakat secara berkelompok untuk menemukan jalan keluar terhadap masalah yang timbul dan dilaksa-

¹Dali Golu, Kamus Psikologi, Tonis, Bandung, Cet I 1982, hlm. 274

nakan secara musyawarah.²

Sedangkan bahstul masail ini diskusi yang dilakukan oleh para pimpinan pesantren, pimpinan ranting serta tokoh masyarakat yang mumpuni dalam keagamaan untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan agama Islam yang timbul di masyarakat.

Syari'ah adalah satu sistem norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan lainnya.³

Sedangkan yang dimaksud syari'ah di sini adalah syaru'at Islam yang menjadi agama bagi umat Islam.

Dari beberapa gambaran yang dipaparkan di atas, maka yang dimaksud dengan judul di atas adalah pengaruh aktivitas bahtsul masail (diskusi) terhadap peningkatan pengamalan ajaran-ajaran Islam bagi kalangan warga NU di Kec. Semen Kab. Kediri.

²Nahdlatul Ulama Jawa Timur, Petunjuk Pelaksanaan Bahstul Masail. NU Jawa Timur 1988, hal 11

³Endang Syaifuddin Anshari, Kuliah Islam, Rajawali Jakarta, Cet. III, 1992, hal. 91

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sains dan teknologi memberikan dampak dan perubahan terhadap fenomena-fenomena kehidupan masa sekarang, dengan penemuan tersebut maka muncullah beberapa permasalahan yang membutuhkan kesigapan dan antisipasi dalam masalah pemahaman terhadap Al-Qur'an, munculnya berbagai masalah tersebut memperluas cakrawala manusia untuk mampu menterjemahkan, karena implikasi dari perkembangan tersebut tidak saja menciptakan arus modernisasi, melainkan juga memberikan pengaruh terhadap pemahaman agama Islam.⁵

Munculnya fenomena-fenomena baru tersebut kalau tidak mampu diantisipasi dengan pemikiran yang mampu menjawab permasalahan yang muncul, maka akan semakin dangkal terhadap pemahaman syari'at Islam dan akhirnya lambat laun umat manusia akan tidak tahu lagi terhadap kejadian tersebut, apakah yang dilakukannya sudah sesuai dengan syari'at Islam atau tidak, kenyataan itulah yang sekarang banyak menghinggap di kalangan masyarakat, arus dari modernisasi yang diakibatkan derasnya kemajuan sains dan teknologi memberikan pola pikir baru bagi manusia.

⁵ Anwar Arifin, Perkembangan Hukum dengan perubahan sosial, Bulan Bintang. Jakarta, 1989, hal. 45.

Forum Bahtsul masail merupakan suatu kegiatan untuk merespon dan memberikan solusi atas masalah-masalah keagamaan yang dihadapi oleh masyarakat yang selalu berkembang. Perkembangan sosial masyarakat yang terus menerus tanpa garis finish ini menimbulkan banyak masalah yang kesemuanya itu secara tekstual tidak ada landasannya dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Atau ada landasannya dalam al-Qur'an dan Al-Hadits, namun pengungkapannya tidak jelas. Oleh karena itu diperlukan penjelasan-penjelasan lebih lanjut dari para Ulama yang kualifaid dan mumpuni dalam masalah-masalah lebih lanjut agar dapat dipahami oleh masyarakat awam yang membutuhkan penjelasan.

Nahdlatul Ulama' merupakan salah satu organisasi sosial keagamaan dan kemasyarakatan yang berperan untuk mengayomi dan membina umat agar umat khususnya dalam masalah keagamaan dapat mengetahui sehingga di dalam melakukan tindakan dan perbuatannya sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Karena itulah NU dengan bahtsul masail yang secara rutin diadakan setiap bulan sebagai upaya untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul yang akhirnya memberikan implikasi pemahaman yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, dan

masyarakat khususnya jama'ah NU akan senantiasa dapat memahami terhadap isi Al Qur'an dan Sunnah Rasul sesuai dengan kondisi yang berkembang.

Perlunya memberikan jawaban khususnya bagi jamaah yang berada dipedesaan dirasa perlu sekali, mengingat wawasannya yang amat terbatas, sehingga tidak dimungkinkan bagi mereka untuk menggali terhadap permasalahan yang ada, karena itu jawaban-jawaban yang dihasilkan melalui Bahtsul Masail tersebut akan memberikan pegangan sehingga mereka tetap berjalan ditengah terjadinya perubahan kondisi dan tetap memahami terhadap pokok ajarannya yang bisa mengemudikan jalan hidupnya.

Bahtsul Masail yang dilakukan oleh Syuriah NU Kec. Semen Kabupaten Kediri dilaksanakan secara rutin yang diikuti oleh pengurus MWC, Pengurus Ranting se Kecamatan Semen, Pengurus Pondok serta tokoh masyarakat yang mempunyai kemampuan dalam hal keagamaan sebagai upaya merespon masalah-masalah khususnya masalah yang timbul di daerah Kecamatan Semen sendiri ataupun sekitarnya, sehingga permasalahan-permasalahan yang dibahasnya adalah kejadian-kejadian yang berkembang di tengah masyarakat.

Lantaran lingkupnya hanya ditingkat MWC Kec. Semen Kabupaten Kediri, maka sudah barang tentu permasalahan yang ditimbulkannya juga dalam skop kecil, bukan masalah-masalah yang terjadi secara makro yang berskala nasional ataupun regional.

Karena itu didalam Bahtsul Masail tersebut yang dilaksanakan oleh Syuriah MWC Kec. Semen Kabupaten Kediri bukanlah bersifat penetapan hukum, melainkan hanya penjelasan dari hukum-hukum yang belum jelas bagi masyarakat awam atau masalah-masalah yang dianggap khilafiah atau kurang jelas. Apabila masalah yang dibahasnya mengalami jalan buntu karena terjadinya perbedaan pendapat dan pengambilan sumber yang berbeda maka masalah tersebut dibahas keforum yang lebih luas ditingkat Cabang Nahdlatul Ulama sampai ketinggian Nasional.

Untuk merealisasikan hasil dari bahtsul Masail yang diadakan oleh MWC kec. Semen tersebut disampaikan melalui forum-forum pengajian secara perorangan di mimbar umum yang dilaksanakan secara *INSIDENTAL* maupun pengajian-pengajian rutin ataupun di Majelis Taklim dimasing-masing Ranting, sehingga hasil dari Bahtsul Masail diketahui masyarakat umum.

Dengan rotasi pembahasan yang demikian berjalan

rapi maka banyak masalah-masalah yang sebelumnya tidak dipahami dan tidak diketahui masyarakat awam, maka lambat laun masyarakat akan mengetahuinya karena kemampuan dari mereka yang amat terbatas.

Kenyataan itulah yang mendorong penulis untuk mencoba meneliti sejauhmana sebenarnya pengaruh dari hasil-hasil bathsul masail yang dilakukan oleh MWC Kec. Semen terhadap pemahaman syari'at Islam.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Bathsul Masail yang diadakan oleh NU dalam upaya memberikan pemahaman syari'ah kepada para warga NU di Kec. Semen ?
2. Adakah Pengaruh Bathsul Masail terhadap pemahaman syari'ah Islam bagi warga NU di Kec. Semen Kab. Kediri. ?
3. Bila ada, sejauh mana tingkat pengaruhnya. ?

D. Pembatasan Masalah.

Mengingat terbatasnya kemampuan yang dimiliki penulis baik segi keilmuan ataupun dana serta waktu maka dalam masalah tersebut perlu kiranya penulis membatasi permasalahan yang dikaji.

1. Variabel Independent (bahtsul masail).
 - Masalah-masalah yang dikaji dan yang dibahas.
 - Cara penyampaian hasil bahstul masail kepada warga NU melalui pengajian, brosur, diktat dari hasil-hasil yang telah disepakati.
2. Variabel Dependent (Peningkatan pemahaman Syari'ah).
 - a. Masalah Pemahaman terhadap materi Aqidah Islam,
 - b. Masalah Pemahaman terhadap Materi Shalat.
 - c. Masalah Pemahaman Terhadap materi Mu'amalah

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan

1. Untuk mengetahui adanya pelaksanaan bathsul Masail sebagai upaya meningkatkan pemahaman syari'at Islam bagi warga NU di Kec. Semen Kab. Kediri.
2. Ingin mengetahui pengaruh bathsul Masail terhadap peningkatan pemahaman syari'at Islam bagi Warga NU Kec. Semen Kab. Kediri.
3. Bila ada pengaruh ingin melihat sejauh mana tingkat pengaruhnya tersebut.

Kegunaan.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut :

1. Sebagai sumber informasi dalam rangka mengembangkan

dakwah Islamiyah khususnya bagi lingkungan jamaah NU sehingga senantiasa tetap melakukan perintah Allah.

2. Sebagai bahan masukan dari fakultas Dakwah dalam upaya melihat bentuk bathsul Masail.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang mendorong penulis mengangkat judul tersebut, antara lain :

1. Permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman syari'at Islam kian hari kian berkembang, sehingga tuntutan terhadap pemahaman agar mampu diserap semakin tinggi, karena itu apabila tidak secepatnya diantisipasi sedini mungkin, dikhawatirkan akan menimbulkan pemahaman yang keliru terhadap syari'at Islam karena kesalahan dalam pemahaman akan menimbulkan kesalahan pula dalam mengaplikasikannya.
2. Banyaknya penafsiran-penafsiran baru terhadap masalah-masalah yang berkembang yang kerap kali tidak sesuai dengan kondisi dan masyarakat setempat, sehingga kerap kali pula menimbulkan perpecahan dan perseteruan yang tidak pernah selesai.

E. Postulat dan Hipotesa

1. Postulat

Yang menjadi postulat dalam penelitian ini adalah :

- a. Setiap permasalahan yang muncul dibutuhkan jawaban untuk menghindari terhadap kesalahan.
- b. Seseorang yang pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk merubah serta beradaptasi terhadap lingkungan sekitarnya.

2. Hipotesa

H_1 : Ada pengaruh Bahtsul Masail terhadap peningkatan pemahaman Syari'at Islam bagi warga NU di Kecamatan Semeni Kab. Kediri.

H_0 : Tidak ada pengaruh Bahtsul Masail terhadap peningkatan pemahaman syari'ah Islam bagi warga NU di Kec. Semen Kab. Kediri.

G. Methodologi Penelitian

1) Tehnik Penentuan Obyek Penelitian

a. Populasi

Karena terkait penelitian ini, maka yang menjadi obyeknya bisa berupa manusia, benda-benda pola, sikap tingkah laku dan sebagainya.⁶

Sedangkan yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini adalah warga NU kec Semen Kab.Kediri kurang lebih 22.000 orang dari 12 Desa.

⁶Sapari Imam Asy'ari, Methodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Praktis, Usaha Nasional. hal. 69

b. Sampel

Yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian sebagai obyek yang sebenarnya.⁷

Dengan keterbatasan kemampuan penulis maka dalam penelitian ini hanya mengambil 50 orang, pengambilan sampel menurut pendapat Sutrisno Hadi tidak ada kepastian yang mutlak :

Sebenarnya tidak ada suatu kepastian yang mutlak berapa persen suatu sample harus diambil dari populasi, ketiadaan yang mutlak itulah menimbulkan keraguan pada penyelidik.⁸

Sedangkan Tehnik samplingnya menggunakan sampel sub kelompok atau berstarata :

Apabila populasi terdiri dari sejumlah sub kelompok atau lapisan (starata) yang mungkin mempunyai ciri berbeda, acapkali diperlukan suatu bentuk penarikan sampel yang disebut penarikan sampel berlapis.⁹

Berpijak dari pendapat diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari unsur IPNU, Muslimat, Fatayat dan Warga NU.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain :

⁷Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Rieneka Cipta, hal. 102

⁸Sutrisno Hadi, Metodologi Research II, Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, hal.

⁹Atief Furchan. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya. 194.

- a). Responden : 50 orang
- b). Informan : Meliputi ; warga NU terutama dari lingkungan lembaga otonomi NU, seperti muslimat, Fatayat , Ansor, IPNU dan lain-lain.
- c). Dokumen : Monografi, yang meliputi ; sosial keagamaan, sarana pendidikan, sarana ibadah, pekerjaan dan lain-lain.

3) Teknik Pengumpulan data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah penggunaan teknik angket, interviu, observasi dan dokumenter. Agar diperoleh pemahaman yang lebih mudah, maka teknik yang digunakan akan dijelaskan di bawah ini.

a. Teknik Angket

Teknik angket atau yang sering disebut questioner adalah merupakan teknik untuk mendapatkan informasi yang mendasarkan diri pada sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh si peneliti dengan memerintahkan jawaban dari subyek yang diteliti (informan) dengan dasar pengetahuan dan keyakinan pribadi informan. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini dimaksudkan untuk mencari data tentang pelaksanaan dari bahtsul masail.

b. Wawancara

Metode ini merupakan metode untuk memperoleh data penunjang untuk mengetahui lebih jauh, tentang pelaksanaan dari Bahtsul Masail tersebut serta tingkat pemahaman warga NU terhadap Syariat Islam.

Dalam pelaksanaannya seorang peneliti berdialog dengan obyek penelitian guna mendapatkan data yang lengkap. Hal ini juga dilakukan dengan tanya jawab tentang obyek penelitian.

c. Observasi

Tehnik observasi ini, bisa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Jadi dalam penelitian skripsi ini, salah satu bentuk tehnik yang digunakan untuk mendapatkan data masalah pelaksanaannya dan upaya pemahaman kepada warga NU.

d. Dokumentasi. Tehnik dokumentasi ini biasanya dipergunakan dalam pengumpulan data berdasarkan pada dokumen yang berupa tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa tehnik dokumenter adalah "Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar dan majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya

4. Tehnik Analisa Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, setelah semua data terkumpul maka data tersebut dianalisa dengan menggunakan tehnik sebagai berikut :

a. Analisa kualitatif

Yang dimaksud adalah untuk kesesuaian teori dari pelaksanaan Bahtsul Masail dengan upaya peningkatan pemahaman syari'at Islam bagi warga NU.

b. Analisa Kuantitatif.

Yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan Bahtsul Masail dapat memberikan pengaruh terhadap upaya peningkatan pemahaman syaria'at Islam bagi warga NU di kec Semen Kab. Kediri dengan menggunakan analisa rumus Chi kwadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b) (c+d) (a+c) (b+d)}$$

Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bimbingan dan penyuluhan agama yang dilaksanakan maka dengan menggunakan Rumus sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan :

KK : Koefisien Kontigensi

x^2 : Harga Chi Kwadrat yang diperoleh

Dan kemudian digunakan ketentuan koefisien korelasi

Guifofd yaitu :

kurang dari 0,20	Hubungan rendah sekali
0,20 - 0,40	Hubungan rendah tapi pasti
0,40 - 0,70	Hubungan cukup berarti
0,70 - 0,90	Hubungan tinggi, kuat
lebih dari 0,90	Hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan. ⁸

⁸Jalaluddin Rahmat, Methodhe Penelitian Komunikasi
Gramedia, Jakarta, 1984 : hal. 124.